

## ABSTRAK

*Beauty influencer* menjadi profesi yang identik dengan seorang Wanita, padahal penggunaan *makeup* kini juga telah dilakukan oleh pria. *Male beauty influencer* adalah sebutan bagi pria yang membuat konten baik berupa foto maupun video yang berfokus pada dunia kecantikan, namun kemunculannya kerap dianggap menyimpang dan tidak lazim. Yudhistira adalah salah satu *male beauty influencer* di Indonesia. Meskipun seorang pria, Yudhistira sukses mengambil hati audiens wanita untuk mengikuti dan mempercayainya sebagai panutan pada bidang kecantikan di Instagram. Untuk bertahan dan mendapatkan kepercayaan, *male beauty influencer* harus memiliki *value* dan keunikan, hal tersebut dapat dibentuk melalui strategi *personal branding* yang tepat di sosial media. Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi *personal branding male beauty influencer @yudhistirawr* di Instagram. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori *authentic personal branding* milik Rampersad dengan sebelas karakteristik. Sehingga didapatkan hasil bahwa strategi *personal branding* Yudhistira memiliki keaslian dan visi yang jelas, kode perilaku dan moral, konsisten, berfokus pada satu bidang, memiliki relevansi, dinilai kredibel dan diakui, menonjolkan kekhasan, memiliki visibilitas, dikenal baik oleh *followers* dan klien, memiliki kegigihan dan tetap menjaga eksistensi dengan memperhatikan karakter dan menjadi diri yang apa adanya. Yang mana hal tersebut sejalan dengan sebelas kriteria *authentic personal branding* milik Rampersad, dan dari strategi yang diterapkan serta keunikan yang dimiliki Yudhistira mampu mendapatkan kepercayaan dari audiens wanita di Instagram pada bidang kecantikan.

**Kata Kunci :** *Personal Branding, Male Beauty Influencer, Instagram*